

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Profil RSI NU Demak

#### 1. Profil RSI NU Demak

**Gambar 4.1 RSI NU Demak**



Rumah Sakit Islam Nu Demak (750m dari alun-alun Demak) berada di desa Jogoloyo, kecamatan wonosalam kabupaten Demak. Adapun letak Rumah Sakit Islam NU dibatasi oleh Sebelah utara perbatasan dengan desa Bintoro, sebelah selatan perbatasan dengan desa Jogoloyo, sebelah barat perbatasan dengan desa Katonsari, dan sebelah timur perbatasan dengan desa Bintoro. Alamat Rumah Sakit Islam NU Demak tepatnya di Jl. Jogoloyo No. 09 Demak. Kode pos 59571. Telp. (0291) 685723, 682268. Fax. (0291)685608. Email : [rsinudemak@yahoo.com](mailto:rsinudemak@yahoo.com) (Profil RSI. NU Demak).

#### 2. Sejarah Perkembangan RSI NU Damak<sup>1</sup>

Ide pendirian Rumah Sakit Islam NU Demak dimunculkan oleh salah seorang Pengurus Cabang (PC) NU Demak, yaitu H. Agus Salim BA, kemudian ide itu didukung oleh pengurus-pengurus lain antara lain H. Musyafa' Sakroni BA. Drs. Munawar AM. Drs. H. Nurcholish, Drs. Saronji Dahlan, H. Mustain, dan H. Samsul Hadi.

Setelah ide pendirian Rumah Sakit Islam NU Demak mendapat sambutan yang positif dari para anggota pengurus PBNU Kabupaten Demak, dengan semangat swadaya dan dijiwai oleh ketulus-ikhlasan dan didukung oleh visibility study

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi oleh peneliti, 16 Maret 2022

yang mantap dihimpunlah dana dari anggota yayasan Hasyim Asy'ari. Dana yang terhimpun dibelikan tanah yang lokasinya di jalan Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak dan dimulailah batu pertama diletakkan pada tanggal 17 Agustus 1987. Sedikit demi sedikit bangunan itu dibangun. Semula semua pembiayaan yang sebelumnya ditanggung oleh yayasan Hasyim Asy'ari, namun selanjutnya datang juga sumbangan-sumbangan dari berbagai pihak. Tahap demi tahap (kurang lebih selama 4 tahun) baru dapat di selesaikan. Pada tanggal 1 Januari 1992, Rumah Sakit NU Demak diresmikan oleh Bupati Kabupaten Demak H. Suekarlan yang didampingi sekretaris wilayah daerah pada saat itu, Drs. H. Gunarto, serta sejumlah pejabat tingkat pusat maupun daerah. Rumah Sakit Islam NU Demak yang berlandaskan aqidah ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, diharapkan mempertinggi nilai pelayanan umat.

Rumah sakit NU Demak dikelola oleh Yayasan Hasyim Asy'ari hingga sekarang. Rumah Sakit Islam NU Demak ini dibangun di daerah Kabupaten Demak, dikarenakan penduduk Kabupaten Demak yang mayoritas beragama Islam. Sebagian besar warga NU yang berada disekitar Rumah Sakit Islam NU Demak jumlahnya mencapai 99,5%, mereka memberikan respon positif, bahkan merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat Demak.

Adapun yang menjadi motivasi pertimbangannya antara lain: Rumah Sakit Islam NU Demak bisa dijadikan sebagai media dakwah sambil berkarya nyata (dakwah bil hal) dan sebagai pengembangan rasa ukhuwah Islamiyah, sedangkan dari segi sosial ekonomi Rumah Sakit Islam NU Demak mewujudkan kompetensi dalam bidang medis, keperawatan, serta sarana penambahan tempat pelayanan kesehatan baru. Selain itu bisa memberikan kemungkinan penambahan lapangan kerja dan penyebaran tenaga kerja.

Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama (RSI NU) Demak pada awalnya bernama Rumah Sakit Bersalin dan Balai Pengobatan (RB/BP) Nahdlatul Ulama Demak yang merupakan embrio dari Rumah Sakit Islam NU Demak. Perubahan status RB/BP menjadi Rumah Sakit mulai pada tanggal 24 November 2000 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan nomor : YM.02.04.2.2.1484 sebagai ijin operasional Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak. Ijin operasional RSI NU Demak yang terbaru diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak No.

01/RS/2008.II/2011 yang berlaku dari tanggal 28 Februari 2011 sampai dengan 28 Februari 2016.

Pengakuan bahwa Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak telah memenuhi standar 5 (lima) Pelayanan yang meliputi: Administrasi & Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis telah didapatkan dengan diterbitkannya Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor: YM.01.10/III/526/2010 oleh Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan status Penuh Tingkat Dasar, berlaku mulai tanggal 28 Januari 2010 sampai tanggal 28 Januari 2013.

### 3. **Motto, Visi, dan Misi<sup>2</sup>**

RSI NU Demak memiliki Motto “Kesembuhan dan Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami”. Visi “Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Islami, Prima dan Terjangkau Berdasarkan Aqidah Islam Ahli Sunnah Wal Jamaah”. Serta Misi sebagai berikut: a) Menjadikan customer/pasien sebagai pribadi penting sebagai perwujudan amalan profesi dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. b) Mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. c) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sebagai rumah sakit rujukan. d) Mengembangkan Ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran dan sarana/prasarana pelayanan kesehatan yang bermanfaat kepada masyarakat. e) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi.

### 4. **Fasilitas dan Pelayanan<sup>3</sup>**

Rumah Sakit Islam NU Demak mempunyai fasilitas pelayanan yang memadai, antara lain: a) Produk Pelayanan Kesehatan, meliputi: pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat), pelayanan laboratorium, pelayanan rontgen/ USG/EKG CT-Scan, pelayanan apotek, pelayanan bedah sentral, pelayanan ambulance, pelayanan ICU (Intensive Care Unit), pelayanan kerohanian baik muslim maupun non muslim. b) Pelayanan Poliklinik Spesialis, diantaranya: spesialis anak, spesialis obstetric dan ginekologi (kandungan), spesialis penyakit dalam, spesialis kulit dan kelamin, spesialis bedah, spesialis saraf. c) Pelayanan Poliklinik, meliputi: umum, gigi, fisioterapi, KB. d)

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi oleh peneliti, 16 Maret 2022

<sup>3</sup> Hasil Observasi di RSI NU Demak pada 16 Maret 2022

Pelayanan Rawat Inap, meliputi: ruang Mahmudah Mawardi (obstetric dan ginekologi/kandungan), ruang Wachid Hasyim (anak), ruang Hasyim Asy'ary (VIP), ruang Mas Alwi Abdul Aziz (bedah dalam), ruang Wahab Chasbullah (bedah), ruang ICU, ruang Abdurrahman Wahid (dalam), ruang Bisri Syansuri. Kelas perawatan di RSI NU Demak memiliki 121 tempat tidur, yaitu: a) ICU terdiri dari empat tempat tidur. b) VIP (Very Important Person) terdiri dari VIP A Hasyim Asyari yang memiliki delapan tempat tidur, VIP B Bisri Syansuri yang memiliki enam tempat tidur, dan VIP Obsgyn Muhammad Mawardi yang juga memiliki dua tempat tidur. c) Kelas satu terdiri dari kelas satu Hasyim Asyari yang memiliki empat tempat tidur, kelas satu anak Wahid Hasyim yang memiliki enam tempat tidur, kelas satu Mahmudah Mawardi yang juga memiliki dua tempat tidur, dan kelas satu bedah Wahab Chasbullah yang memiliki satu tempat tidur. d) Kelas dua terdiri dari kelas dua dewasa Mas Alwi Abdul Aziz dengan empat tempat tidur, kelas dua anak Wahid Hasyim dengan sembilan tempat tidur, kelas dua bedah Wahab Chasbullah dengan empat tempat tidur, dan kelas dua Obsgyn Mahmudah Mawardi dengan delapan tempat tidur. e) Isolasi terdiri dari Isolasi ICU dengan dua tempat tidur, isolasi anak Wahid Hasyim dengan satu tempat tidur, isolasi Mas Alwi Abdul Aziz dengan empat tempat tidur, serta isolasi Abdurrahman Wahid dengan satu tempat tidur. f) Kelas tiga terdiri dari kelas tiga dewasa Mas Alwi Abdul Aziz yang memiliki 13 tempat tidur, kelas tiga anak Wahid Hasyim yang memiliki 10 tempat tidur, kelas tiga bedah Wahab Chasbullah yang memiliki 14 tempat tidur, kelas tiga obgyn Mahmudah Mawardi yang memiliki empat tidur, dan kelas tiga Abdurrahman Wahid yang juga memiliki 14 tempat tidur.

Fasilitas ruang rawat inap meliputi: a) ruang VIP, satu kamar terdiri dari satu tempat tidur yang dilengkapi dengan AC remote, ILD, kulkas, sofa, almari, kamar mandi air hangat sendiri, kitab suci Al-Quran dan telepon. b) kelas satu, satu kamar terdiri dari satu tempat tidur dan dilengkapi dengan AC remote, almari, kulkas, kamar mandi sendiri, kitab suci Al-Quran, dan telepon. c) kelas dua, satu kamar terdiri dari dua tempat tidur dan dilengkapi dengan kipas angin umum, almari, kamar mandi umum serta kitab suci Al-Quran. d) kelas tiga, satu ruang terdiri dari enam tempat tidur dan dilengkapi almari, kamar mandi umum, kipas angin, dan kitab suci Al-Quran.

Sedangkan jumlah sumber daya manusia di RSI NU Demak ada 223 tenaga medis: 15 dokter, 15 bidan, 76 perawat, dan 10 asisten perawat. Tenaga kefarmasian terdiri dari 14 orang sebagai apoteker dan asisten apoteker. Radiographer sebanyak empat orang, petugas laboratorium sebanyak 10 orang. Dan petugas lainnya: pendaftaran sebanyak 11 orang, rumah tangga atau dapur sebanyak 17, kasir sebanyak 11 orang, administrasi sebanyak sembilan orang, laundry sebanyak empat orang, driver sebanyak lima orang, cleaning service sebanyak 13 orang, dan satpam sebanyak sembilan orang.

#### 5. Struktur Organisasi RSI NU Demak<sup>4</sup>

<b>Yayasan Hasyim Asy'ari</b>	: H. Muhammad Aminuddin
<b>Direktur</b>	: Dr. H. Abdul Aziz, M.H.Kes. M.K.M (ARM)
<b>Kepala SPI</b>	: Dr. H. M. Subandrio, Sp.PD FINASIM
<b>Komite Medik</b>	: Dr. H. Wahyu Hidayat
<b>Komite Keperawatan</b>	: H. Muh Thoyib, S. Kep, Na
<b>Komite PPI</b>	: Dra. Anik Martani
<b>Komite Etik dan Hukum</b>	: Dr. H. G Imam P.
<b>KMKK</b>	: Drg. Hj. Ananta Hastuti
<b>Manager Medis</b>	: Drg. Hj. Ananta Hastuti
<b>Manager Umum dan Keuangan</b>	: Drs. Nurul Hadi
<b>Ka. Bid Keperawatan</b>	: Maryanto, S.Kep,Ns
Ka. Ru. Hasyim Asy'ari	: Anjar WD, S.Kep,Ns
Ka. Ru. Bisri Syamsuri	: Anjar WD, S.Kep, Ns
Ka. Ru. Wahid Hasyim	: Istiqomah, S.Kep, Ns
Ka. Ru. Mas Alwi Abdul Aziz	: Muryaningsih, S.Kep, Ns
Ka. Ru. Wahab Chabullah	: Muh nur asyiq, S.Kep, Ns
Ka. Ru. ICU	: Agus Haryanto, AMK
Ka. Ru. IGD	: Murdoko, S.Kep, Ns
Ka. Ru. Abdurrahman Wahid	: Yuni Puji Astuti, S.Kep, Ns
Ka. Ru. Mahmudah Mawardi	: Zahrotul Wafiroh, Am.Keb.
<b>Ka. Bid Pelayanan Medis</b>	: Dr. H. Aziz Sholeh
Ka. Inst IGD	: Dr. Budi Supriyanto
Ka. Inst IBS	: Dr. H. Mulyoto Adhi, Sp. B
Ka. Inst ICU	: Dr. H. G. Imam P
Ka. Inst Rekam Medis	: Slamet Martono, AMPK
<b>Ka. Bid Penunjang medis</b>	: Dr. Anik Martani

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi oleh peneliti pada 16 Maret 2022

Ka. Inst Lab	: M. Khamidi, AMAK
Ka. Inst RO	: Budi Wibowo WP. S.ST
Ka. Inst Farmasi	: Tri Wahyuni WA, M. Sc., Apt
Ka. Inst Gizi	: Farida, S Gz
<b>Kepala IT</b>	: Habib Muhsin, S. Kom
<b>Ka. Bag Kepegawaian</b>	: Sa'adati, SE
Kassubag Bimroh dan Pemulasaran Jenazah	: Muslih, S. Pd.I
Kassubag Diklat	: Siti Khoirul Umiyati, SKM
Plt. Kassubah Humas	: Siti Khoirul Umiyati, SKM
<b>Ka. Bag Keuangan dan Akuntan</b>	: Maksumatul Faidhoh, SE
Kassubag Keuangan	: Umi Nadjichah, SE
Kassubah Akuntan	: Hardita Pangestu, SE. Akt
<b>Ka. Bag Rumah Tangga</b>	: Wachid Dachirin, SKM
Plt. Kassubag Sarpras	: Wachid Dachirin, SKM
Kassubag Perawatan Pamel dan inventaris	

6. **Materi dalam Bimbingan Rohani Islam di RSI NU Demak**<sup>5</sup>  
Adapun materi yang diberikan oleh bimroh adalah 1) Fikih Ibadah 2) Aqidah dan 3) Motivasi pada pasien.
7. **Waktu Bimbingan Rohani Islam RSI NU Demak**<sup>6</sup>  
Terkait dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam yang ada di RSI NU Demak dilaksanakan pada pagi hari antar jam 08:00-09:00 durasi waktunya 7-15 menit pada setiap kamar pasien.
8. **Hasil Bimbingan Rohani Islam di RSI NU Demak**
  - a. Mendapat respon baik dari pasien dan keluarga pasien
  - b. Adanya perubahan kesehatan mental pasien
  - c. Lebih taat beribadah kepada Allah
  - d. Lebih sabar dalam menghadapi cobaan yang sedang diberitakan oleh Allah SWT

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak pada Saat Pandemi Covid 19

Keterpaduan kesehatan pada diri seseorang meliputi aspek spiritual, psikologis, fisik, dan moral. Di antara upaya untuk

<sup>5</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

<sup>6</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

mencari penyembuhan apabila sakit adalah berobat secara medis.

Berdasarkan wawancara dengan Nurul Hadi bahwa, Adanya bimbingan rohani islam yang ada di RSI NU Demak sebenarnya sudah sejak 17 tahun yang lalu.<sup>7</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Muslih selaku pekerja yang ada di RSI NU Demak bahwa,

Bimbingan Rohani Islam yang ada di RSI NU Demak sudah berjalan selama 17 tahun. Dari tahun 2005 hingga saat ini.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa sejak tahun 2005 bimbingan rohani islam sudah di terapkan di RSI NU Demak. Jadi sampai saat ini sudah menginjak tahun yang ke 17.

Berdasarkan wawancara dengan Istiqomah selaku pekerja yang ada di RSI NU Demak bahwa,

Pengobatan secara medis di RSI NU Demak didukung juga pemberian bimbingan rohani islam. Bimbingan Rohani Islam berupa pelayanan kerohanian yang dilakukan oleh pembimbing kerohanian, dalam melakukan bimbingan menggunakan pendekatan-pendekatan berupa nasehat-nasehat agar menerima ketentuan Allah Subhanahu wa Ta'ala berupa menghadapi sakitnya ataupun dengan keadaan pandemi Covid 19 dengan sikap tenang, lapang dada, sabar, optimis, tidak suka mengeluh, tawakal, dan lain-lain yang semua itu merupakan sebab dan sarana kesembuhan.<sup>9</sup>

Peneliti juga mendapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hadi selaku pekerja di RSI NU Demak bahwa,

Pemberian motivasi untuk kesembuhan pasien akan meningkatkan keimanan. Orang yang beriman tidak memiliki rasa takut dan rasa sedih karena ia selalu bersikap positif dan optimis bahwa musibah yang menyimpannya bukan karena kemurkaan Allah Subhanahu wa Ta'ala kepadanya, tetapi semata-mata hanya ujian bagi dirinya.

---

<sup>7</sup> Nurul Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2022, wawancara 4, traskip

<sup>8</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

<sup>9</sup> Istiqomah, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 2, traskip

Dengan ujian tersebut maka akan mendapat pahala. Upaya meningkatkan keimanan yang dilakukan oleh pembimbing rohani islam dapat memberi ketenangan bagi pasien dan menguatkan jiwa serta menambah ketabahan dalam menerima ujian. Karena sering kali keyakinan dan kepercayaan yang diberikan oleh pembimbing kerohanian dapat memberikan akibat yang baik bagi kesembuhan penyakit pasien. Karena kuat lemahnya iman seseorang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikisnya, yang mana berpengaruh kepada faktor kesembuhan pasien. Untuk itu di RSI NU Demak diadakan layanan bimbingan rohani islam, yang bertujuan memotivasi kesembuhan pasien rawat inap.<sup>10</sup>

Terkait peranan pembimbing rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan peneliti mendapatkan informasi dari bapak Muslih, selaku pembimbing rohani islam bahwa metode bimbingan rohani islam yang di gunakan pembimbing adalah:

Metode yang saya gunakan dalam memberikan layanan bimbingan rohani islam bagi pasien rawat inap yaitu dengan menggunakan metode langsung, dimana petugas melakukan komunikasi tatap muka atau bisa disebut dengan (*face to face*).<sup>11</sup> Dalam tahapannya meliputi beberapa bagian 1) tahapan perencanaan, 2) tahapan eksplorasi 3) tahap klarifikasi 4) tahap interaksi, 5) tahap penutup tujuan 6) tahap akhir.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muslih juga bahwasanya,

Ada dua teknik dalam penyampain bimbingan rohani islam pada pasien 1) dengan cara individu 2) dengan cara masal.<sup>12</sup>

Bapak Muslih juga mengatakan kepada peneliti terkait materi apa saja yang disampaikan dalam pemberian layanan bimbingan bahwasannya,

---

<sup>10</sup> Nurul Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2022, wawancara 4, traskip

<sup>11</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

<sup>12</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip



Dalam memberikan pelayanan bimbingan, tentunya petugas rohani tidak lepas dari materi yang akan disampaikan, karena isi materi sangat berperan dalam membantu menguatkan segi kejiwaan pasien, adapun materi yang disampaikan oleh petugas rohani antara lain adalah masalah fikih ibadah, aqidah, ikhtiar, tawakal dan sabar dan menerima ketentuan dari Allah swt. Materi tersebut disampaikan dengan tujuan dan harapan agar pasien lebih meningkatkan ketakwaannya, lebih bersabar dalam menghadapi sakit yang dideritanya dan selalu ikhlas dalam menerima ketentuan Allah dan tidak lupa untuk selalu berdo'a dan senantiasa berdzikir kepada Allah supaya hati menjadi tenang.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari pasien terkait implementasi bimbingan rohani islam dalam memberikan motivasi pada pasien. Sri Wahyuni selaku pasien mengatakan, Menurut saya pak ustadz cara penyampaiannya sudah tepat, pak ustadz pertama datang keruangan dan ucapan assalamualaikum, memperkenalkan diri lalu meminta izin kepada para pasien untuk mendoakan serta memberikan bimbingan rohani pada pasien, lalu menanyakan keadaan para pasien, menanyakan tentang ibadah pasien, membimbing pasien untuk selalu beribadah dan memberi semangat pada pasien. Sedangkan untuk materi yang disampaikan sudah tepat juga seperti akhlak dalam menghadapi musibah harus sabar dan ikhlas, menyampaikan cara beribadah seperti shalat bagi orang sakit, keutamaan orang sakit. Dengan waktu 5-10 menit itu materi-materi yang diberikan sudah bagus.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa implementasi bimbingan rohani islam dalam memberikan motivasi psikis pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak pada saat pandemi covid 19 meliputi pembimbing rohani mendatangi setiap kamar pasien selama 5-10 menit dan memberikan materi terkait ikhtiar, tawakal dan sabar serta ibadah guna memberikan motivasi kepada pasien agar sabar menghadapi cobaan dan lebih taat beribadah walaupun dalam keadaan sakit.

---

<sup>13</sup> Sri Wahyuni, wawancara oleh peneliti, 19 Maret 2022, wawancara 5, traskip

## 2. **Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak pada Saat Pandemi Covid 19**

Berdasarkan wawancara yang dengan bapak Muslih, Pada faktor yang mempengaruhi terjadinya implementasi bimbingan rohani islam dalam memberikan motivasi kepada pasien yang ada di RSI NU Demak bahwa,

Sebenarnya banyak sekali faktor yang menjadikan terjadinya implementasi bimbingan rohani islam pada pasien diantaranya adalah 1) psikis pasien yang mengalami tekanan terkait penyakit yang sedang dideritanya 2) keadaan yang sedang terjadi seperti covid 19, yang dimana dengan kecemasan para pasien terkait lokasi yang Meraka tempati untuk melakukan pengobatan merupakan tempat untuk melakukan isolasi pasien yang terkena covid 19.

Ibu Syafaatun selaku pegawai yang menjadi informan pada peneliti ini juga mengatakan kepada peneliti bahwa,

Faktor yang menjadikan adanya implementasi bimbingan rohani yang ada di RSI NU Demak ialah: 1) psikis dari pasien yang melakukan rawat inap di RSI NU Demak terkait penyakit yang mereka hadapi 2) lokasi yang pasien tempati merupakan tempat untuk isolasi pasien covid 19. Maka dari itu adanya bimbingan rohani islam pada pasien sangat membantu dalam penanganan psikis para pasien yang ketakutan untuk rawat inap di RSI NU Demak.

Dari pernyataan beberapa informan di atas terkait faktor yang mempengaruhi implementasi bimbingan rohani islam ada 2 (dua) faktor diantara adalah: *Pertama*, karena psikis para pasien. Kedua, karena pandemi covid 19.

### C. **Analisis Data Penelitian**

#### 1. **Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak pada Saat Pandemi Covid 19**

Implementasi adalah hal penting untuk mewujudkan suatu gagasan. Seseorang harus mengimplementasikan gagasan untuk mencapai tujuannya. Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang, tanpa batasan apapun. Implementasi adalah penerapan gagasan dengan arti yang cukup

luas. Implementasi adalah praktik mendasar untuk menerapkan strategi atau tujuan apa pun. Tujuan dari rencana implementasi adalah untuk menerapkan strategi.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam implementasi bimbingan rohani Islam pada pasien adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi proses layanan dan bimbingan serta pembinaan spiritual kepada pasien di rumah sakit sebagai upaya menyempurnakan ikatan medis ikhtiar spiritual. Dengan tujuan memberikan ketenangan dan kesejukan hati dengan dorongan, motivasi, penguatan mental dan pemberian do'a untuk tetap ikhtiar, tawwakal serta bersabar dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah.<sup>15</sup>

Adapun tahapan dalam implementasi bimbingan rohani islam di RSI NU Demak ada beberapa tahapan, diantaranya adalah:

a. Tahapan Perencanaan

Pertemuan pertama dengan pasien sangat penting untuk merencanakan dan memperoleh data awal latar belakang pasien dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi pasien tersebut. Pada tahap ini bimroh berusaha mendorong anggota keluarga untuk terlibat dalam proses penentuan aturan dasar bimbingan rohani.

b. Tahap Eksplorasi

Bimbingan rohani islam pada tahapan ini difokuskan untuk: membuka dan menjalin hubungan spiritual, mengklarifikasi permasalahan pasien, menentukan apakah proses bimbingan rohani dilanjutkan atau tidak, dan menstrukturkan hubungan konseling spiritual agama.

Beberapa hal yang perlu menjadi kewaspadaan Binroh pada tahap ini adalah: (1) kadang-kadang klien merasa lebih baik, sehingga merasa masalahnya terpecahkan, padahal yang terjadi baru sebatas peredaan perasaan yang belum terlihat perubahan dasar dalam wawasannya, (2) kadang-kadang pasien kehilangan semangat, sehingga ingin mengakhiri konseling, (3) pasien mengalami gejala *transference*.

---

<sup>14</sup> Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39.

<sup>15</sup> Aji Putra Nugraha, *Implementasi Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Resiliensi Anak Jalanan di Yayasan Bina Insan Mandiri Depok*, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, 14.

c. Tahap Klarifikasi

Pemberi Bimbingan Rohani atau Binroh dapat melakukan klarifikasi sehingga masalah lebih fokus dan spesifik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berguna. Binroh dapat melakukan klasifikasi sehingga masalah lebih fokus dan spesifik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berguna. Misalnya apakah seperti itu masalahnya? Seberapa sering masalah itu muncul? Kapan? Di mana? dan lain sebagainya.

d. Tahapan Interaksi

Pemberi bimbingan rohani atau binroh mendapat kesempatan mengemukakan masalah dan menanggapi masalah para pasien dan anggota lain secara bergiliran, meski pandangan masih menurut persepsi masing-masing. Saat ada perbedaan pandangan yang tajam maka bimbingan rohani memasuki tahapan interaksi yang terjadi. Pemberi bimbingan rohani dapat mendorong membahas perbedaan-perbedaan dan mencoba mencari titik temu tentang masalah yang dihadapi. Interaksi ini menjadi informasi yang berharga untuk memahami masalah yang sebenarnya dialami pasien tersebut.

e. Tahap Penetapan Tujuan

Pada tahap ini binroh menetapkan kesepakatan tentang masalah yang akan dipecahkan. Aktivitas utama yang dilakukan binroh bersama pasien adalah berkisar pada perumusan tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Perumusan tujuan ini merupakan kerangka acuan untuk melihat sejauh mana klien berhasil mencapai perubahan yang diinginkan, perencanaan tindakan, evaluasi, dan meninjau kembali sejauh mana pasien mampu mengimplementasikan rencana-rencana tindakannya tersebut. Setelah tercapai kesepakatan tentang masalah dan tujuan yang ingin dicapai, konselor (binroh) dapat memberi pekerjaan rumah yang berkaitan dengan masalah tersebut dan juga dapat mengatasi perubahan struktural dan urutan yang menyebabkannya.

f. Tahap Akhir

Konselor (binroh) meminta respon ulang berkaitan dengan proses kegiatan bimbingan rohani yang telah berlangsung dan kemudian menyusun program. Secara khusus tujuan pada tahap ini untuk: (1) menentukan

perubahan yang tepat, (2) mentransfer hal-hal yang diperoleh dalam bimbingan rohani islam ke dalam kehidupan nyata di luar bimbingan rohani, (3) mengimplementasikan perubahan perencanaan dan pengambilan tindakan secara kongkrit.<sup>16</sup>

Terkait implementasi bimbingan rohani islam yang ada di RSI NU Demak binroh melakukan bimbingan dengan langsung tatap muka dengan pasien atau bisa disebut dengan (*face to face*). Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

**Pertama**, Metode individual. Dalam konseling individual, konselor (binroh) dituntut untuk mampu bersikap penuh simpati dan empati. Simpati ditunjukkan oleh konselor (binroh) melalui sikap turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh klien (pasien). Sedangkan empati adalah usaha konselor (binroh) menempatkan diri dalam situasi diri klien dengan segala masalah-masalah yang dihadapinya. Keberhasilan konselor (binroh) bersimpati dan berempati akan memberikan kepercayaan yang sepenuhnya kepada konselor. Keberhasilan bersimpati dan berempati dari konselor juga akan sangat membantu keberhasilan proses konseling.<sup>17</sup>

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pasien. Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik: 1) Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pasien RSI NU Demak. 2) Kunjungan ke kamar pasien, yakni pembimbing mengadakan dialog dengan pasien VIP tetapi pelaksanaanya di kamar pasien secara intensif.

**Kedua**, Metode masal. Tentunya materi bimbingan rohani Islam yang disampaikan harus bersifat umum dan dapat diterima oleh segala pasien. Pelaksanaan cara ini dianjurkan agar dibatasi dengan materi-materi yang ringan agar para pasien bisa menerima dengan mudah. Penyelenggaraan bimbingan kelompok antara lain dimaksudkan untuk mengatasi masalah

---

<sup>16</sup> Paisar, Penerapan Layanan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Komplek Pertamina Plaju, *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2022, 32

<sup>17</sup> M. Arifin, *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1998), 47.

bersama atau individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam kehidupan kelompok.<sup>18</sup>

Sedangkan dalam materi yang di sampaikan oleh Binroh atau pemberi Bimbingan Rohani meliputi:

a. Fikih Ibadah

Fikih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para mukalaf yang dikeluarkan dari dalil-dalilnya yang terperinci. Mukalaf adalah orang yang layak dibebani dengan kewajiban. Seorang dianggap mukalaf setidaknya ada dua ukuran; pertama, aqil, maksudnya berakal. Cirinya adalah seseorang sudah dapat membedakan antara baik dan buruk, dan antara benar dan salah. Kedua, baligh, maksudnya sudah sampai pada ukuran-ukuran biologis. Untuk laki-laki sudah pernah ikhtilam (mimpi basah), sedangkan perempuan sudah haid.<sup>19</sup>

Sedangkan ibadah dalam arti yang khusus adalah perbuatan ibadah yang dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw. Ibadah dalam arti yang khusus ini meliputi Thaharah, Shalat, Zakat, Shaum, Hajji, Kurban, Aqiqah Nadzar dan Kifarat.<sup>20</sup>

Fikih Ibadah ialah ilmu yang menjelaskan tentang dasar-dasar, hukum-hukum Islam, khususnya dalam ibadah, seperti; Shalat, Zakat, Haji, Qurban, Thaharah dll-nya yang semua itu merupakan rasa syukur, dan ketaatan menjalankan perintah Allah swt demi untuk mencapai ridha Allah SWT.<sup>21</sup> Dasar ilmu Fiqih Ibadah adalah yakni al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan prinsip melaksanakan Ibadah adalah:

- 1) Niat lillahi ta'ala (QS-Al-Fatihah:5)<sup>22</sup>, Semua yang hendak kita kerjakan, harus dadahului dengan niat Lillahi ta'ala (karena Allah)
- 2) Ikhlas (QS-Al-Bayinah:5)<sup>23</sup>, Ibadah yang dikerjakan harus dengan niat yang ikhlas, dengan tujuan supaya

---

<sup>18</sup> M. Arifin, *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, 49.

<sup>19</sup> Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009).,64

<sup>20</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Falsafah Ibadah dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2003).,15

<sup>21</sup> Hasan Ridwan., 51

<sup>22</sup> Al-Qur'an Kemenag

<sup>23</sup> Al-Qur'an Kemenag

Allah memberi syafa'at atas ibadah yang kita lakukan. Allah tidak akan menerima ibadah seseorang tanpa diiringi dengan niat yang ikhlas.

- 3) Tidak menggunakan perantara atau washilah (QS-Al-Baqarah:186)<sup>24</sup>
- 4) Dilakukan sesuai dengan tuntunan Syariat Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah
- 5) Seimbang antara kehidupan di dunia dan akherat (QS-Al-Qashash:77)<sup>25</sup>. Allah memerintahkan kepada kita untuk mencari apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) di akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunia.
- 6) Tidak berlebih-lebihan (QS-Al-A'raf:31). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan dalam menjalankan hidup (manusia) didunia.
- 7) Mudah (bukan meremehkan) dan Meringankan Bukan Mempersulit (QS-Al-Baqarah:286). Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

b. Aqidah

Aqidah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bantahan. Apabila kepercayaan terhadap hakikat sesuatu itu masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka tidak disebut aqidah. Jadi aqidah itu harus kuat dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk dibantah.<sup>26</sup>

Aqidah merupakan keyakinan atau keimanan; dan hal itu diistilahkan sebagai akidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimaninya dan ikatan itu tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.<sup>27</sup> Dengan adanya bimbingan rohani islam dalam aspek aqidah yang diberikan oleh pembimbing rohani yang ada di RSI NU Demak dapat memberikan pemahaman bahwa Allah tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya apabila insan tersebut tidak mampu untuk menghadapinya.

<sup>24</sup> Al-Qur'an Kemenag

<sup>25</sup> Al-Qur'an Kemenag

<sup>26</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2010), 6.

<sup>27</sup> Asy,ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN AMPEL PRESS, 2008), 75

Hal tersebut akan melatih kesabaran, ketaqwaan dan keimanan insan tersebut agar lebih dekat dengan Allah SWT.<sup>28</sup>

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bagi pasien yang sedang tidak bersemangat ataupun sedang bersedih, kata motivasi mungkin saja bisa membuatmu kembali bangkit. Motivasi ini diterapkan oleh bimroh dalam implementasi bimbingan rohani islam pada pasien agar mereka senantiasa semangat dalam menjalani hidup yang sedang mereka jalani.

Pelaksanaan bimbingan rohani yang dilakukan oleh bimroh atau pembimbing spiritual agama ada beberapa tahapan, diantaranya adalah:<sup>29</sup>

**Pertama**, salam. Dalam ajaran agama Islam, pengucapan salam ini bersifat sunnah. Namun demikian ketika mendengar salam diucapkan, adalah wajib hukumnya untuk menjawab salam tersebut dengan 'Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh' yang berarti 'Dan semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahannya terlimpah juga kepada kalian. Salam merupakan cara bagi seseorang (juga binatang) untuk secara sengaja mengkomunikasikan kesadaran akan kehadiran orang lain, untuk menunjukkan perhatian, atau untuk menegaskan atau menyarankan jenis hubungan atau status sosial antar individu atau kelompok orang yang berhubungan satu sama lain.<sup>30</sup> Salam dilakukan oleh Binroh atau pembimbing spiritual agama ketika memasuki ruangan pasien rawat inap yang ada di RSI NU Demak.

**Kedua**, memperkenalkan diri serta memohon izin kepada pasien untuk melakukan bimbingan rohani pasien, setelah itu menanyakan kabar dan keluhan pasien yang di hadapi. Hal ini dilakukan oleh bimroh atau pembimbing spiritual agama guna memberikan interaksi dan respon dari pasien guna mengetahui keluhan apa yang sedang mereka rasakan.

---

<sup>28</sup> Nurul Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Maret 2022, wawancara 4, traskip

<sup>29</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

<sup>30</sup> Utami Sulistyaningrum, PENGGUNAAN SALAM SEBAGAI UNGKAPAN SAPAAN DALAM DRAMA SEIGI NO MIKATA DAN OHITORISAMA, MEDAN MAKNA Vol. XVI No. 2018, 139-150



**Ketiga**, memberikan materi bimbingan rohani Islam. Pemberian materi ini guna meningkatkan semangat pasien dalam beribadah, kesabaran, keimanan dan ketaqwaan mereka dalam menjalani hidup di dunia ini.

**Keempat**, do'a. Dalam ajaran Islam, doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal. Do'a dalam Islam merupakan bagian paling mendasar dari ibadah. Doa dipanjatkan oleh seorang muslim ketika mengalami kesusahan maupun diberi kemudahan dalam kehidupan di dunia.<sup>31</sup>

**Kelima**, salam penutup. Pada bagian ini bimtoh atau pembimbing rohani Islam memberi pesan dan melakukan salam penutup kepada pasien rawat inap RSI NU Demak.

## 2. **Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memberikan Motivasi Psikis pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak pada Saat Pandemi Covid 19**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya implementasi bimbingan rohani islam di RSI NU Demak, diantaranya adalah:<sup>32</sup>

### a. **Pesikis Pasien**

Masih banyak yang menyepelekan kesehatan mental, padahal ini sangat penting Seseorang bisa dikatakan sehat apabila secara raga dan jiwanya sehat, jika raga seseorang sehat tapi jiwanya tidak, sama saja seperti orang yang sakit. Jiwa yang dimaksudkan di sini adalah psikis seseorang, termasuk mentalnya. Psikis adalah bidang non-medis yang mempelajari perilaku dan perasaan seseorang, mulai dari pola pikir, aksi, reaksi, dan juga interaksi dan memiliki arti sama dengan psikologis.

### b. **Adanya Covid 19**

Pandemi dan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai Global Pandemic sejak tanggal 11 Maret 2020 dan ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan

---

<sup>31</sup> Mursalim, Do'a Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Al- Ulum* Vol, 11, No 1, 2011, 64.

<sup>32</sup> Muslih, wawancara oleh peneliti, 17 Maret 2022, wawancara 3, traskip

Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta bencana nonalam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional, sampai saat ini belum berakhir dan berdampak terhadap berbagai aspek termasuk aspek kesehatan rohani.<sup>33</sup>

Kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini menjadi tantangan bagi setiap orang, dampaknya pun dapat dilihat di berbagai bidang. Salah satunya dari sisi psikologis, pandemi Covid-19 dapat dapat memicu stres yang sangat berat bagi beberapa orang. Dibuktikan dengan kecemasan seorang pasien yang takut untuk berobat di RSI NU Demak dikarenakan lokasi yang di tempatnya berobat adalah tempat untuk isolasi pasien yang terkena virus Corona.

Dengan adanya 2 (dua) alasan tersebut maka implementasi bimbingan rohani islam di RSI NU Demak di adakan guna memberikan rasa tenang dan rasa nyaman dalam proses pengobatan yang sedang dijalani oleh para pasien rawat inap.

---

<sup>33</sup> Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi PANDEMI COVID-19* (Jakarta: Kementrian Dalam Negeri, 2020) 2.